

## Proses Konsultasi Kesehatan dengan Aplikasi Halodoc

Vindiyani\*, Ani Yuningsih

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*vindiyani@gmail.com, ani.yuningsih@unisba.ac.id

**Abstract.** Consultation can be defined as the process of providing assistance to someone by experts and meeting qualification standards in a particular area to find out about themselves, solve problems, make decisions, and provide advice on the diagnosis that has been made. consultation is something that is educational, inclusive, and consultation is an interactive and ongoing process so that action and diagnosis results, consultation also results in action and results. Therefore, the researcher will describe the process of online health consultation through the Halodoc application with dermatologists and patients who have done the consultation process before, and what obstacles occur during the consultation. Halodoc was founded in Jakarta in 2016 by Jonathan Sudharta and is a company engaged in the health technology sector. With the aim of Halodoc itself is to facilitate access to health for all users, or commonly referred to as simplifying healthcare in accordance with the company's vision, and become a health application that is ranked first in use by the Indonesian people. The theory used in this research is Interpretivism Theory. The research methodology used is using qualitative methodology with a case study research approach, data collection through in-depth interviews with dermatologists and Halodoc user patients. From the results of this study, it is found that the steps of consultation, communication interaction, barriers, and using an interpersonal approach in it produce a solution to the diagnosis given by the doctor and then agreed upon by the patient.

**Keywords:** *Consultation Process, Halodoc Application, Doctor.*

**Abstrak.** Konsultasi dapat diartikan sebagai proses memberikan bantuan kepada seseorang oleh yang ahli dan memenuhi standar kualifikasi pada area tertentu untuk mengetahui diri mereka, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan memberikan saran atas diagnosis yang sudah dilakukan. konsultasi ialah sesuatu yang edukatif, inklusif, dan konsultasi ialah sebuah proses yang interaktif dan berjalan agar terjadinya aksi dan hasil diagnosis, konsultasi pun menghasilkan tentang aksi dan hasil. Maka dari itu peneliti akan menjabarkan proses konsultasi kesehatan online melalui aplikasi halodoc dengan Dokter Spesialis kulit dan Pasien yang sudah melakukan proses konsultasi sebelumnya, dan hambatan apa saja yang terjadi saat melakukan konsultasi. Halodoc didirikan di Jakarta pada tahun 2016 oleh Jonathan Sudharta dan merupakan perusahaan yang berkecimpung di sektor teknologi kesehatan. Dengan tujuan dari Halodoc sendiri ialah untuk memudahkan akses kesehatan bagi seluruh penggunanya, atau biasa disebut sebagai simplifying healthcare yang sesuai dengan visi perusahaannya, dan menjadi Aplikasi kesehatan yang menduduki peringkat pertama digunakan oleh masyarakat Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Interpretivisme. Metodologi penelitian yang digunakan ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus, pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan dokter spesialis kulit dan pasien pengguna Halodoc. Dari hasil penelitian ini terdapat bahwa langkah-langkah konsultasi, interaksi komunikasi, hambatan, dan menggunakan pendekatan antarpersonal didalamnya menghasilkan solusi hasil diagnosis yang diberi dokter lalu disepakati oleh pasien.

**Kata Kunci:** *Proses Konsultasi, Aplikasi Halodoc, Dokter.*

## A. Pendahuluan

Saat ini banyak layanan digital diberbagai bidang seperti fashion, transportasi, dan layanan digital lainnya hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dibidang layanan kesehatan digital ini menunjang keperluan kesehatan penggunanya, salah satunya aplikasi halodoc hadir sebagai media komunikasi kesehatan online berbasis aplikasi.

Di dalam era digital saat ini banyak perkembangan seperti platform yang bermunculan seperti konsultasi kesehatan online yang menjadi komunikasi, perkembangan teknologi tersebut telah mendasari lahirnya media sosial yang bermanfaat sehingga mempermudah untuk berkomunikasi yang mana dulu kita harus bertemu tatap muka untuk berkomunikasi namun sekarang sudah bisa melalui online untuk berkomunikasi ataupun untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan lainnya.

Menurut McLuhan (dalam Morissan dkk, 2010:31) teknologi informasi menjadi penyebab utama perubahan budaya. Kehidupan keluarga, lingkungan kerja, sekolah, pertemanan, kegiatan keagamaan, politik dan layanan kesehatan semua terpengaruh teknologi komunikasi. Interaksi manusia dengan manusia telah digantikan menjadi interaksi manusia dengan teknologi dan sering kali tidak bisa disadari teknologi dapat mengurangi interaksi secara langsung dengan orang-orang terdekat yang ada di sekitarnya namun menjadikan lebih efektif dan efisien.

Konsultasi merupakan aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau lebih untuk bisa memahami suatu pesan yang di sampaikan oleh komunikator atau pengirim pesan kepada komunikan atau penerima pesan, dengan maksud komunikasi akan berlangsung secara efektif jika kesamaan makna dalam interaksi yang terjadi. Dan konsultasi juga dapat diartikan sebagai proses memberikan bantuan kepada seseorang oleh yang ahli dan memenuhi standar kualifikasi pada area tertentu untuk mengetahui diri mereka, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan memberikan saran atas diagnosis yang sudah dilakukan, Marsudi konsultasi ialah sebuah proses pemberian bantuan dalam upaya mengatasi masalah klien secara tidak langsung.

Halodoc didirikan di Jakarta pada tahun 2016 oleh Jonathan Sudharta dan merupakan perusahaan yang berkecimpung di sektor teknologi kesehatan. Dengan aplikasi Halodoc untuk melakukan konsultasi kesehatan ini kita bisa menjadi lebih praktis dalam melakukan konsultasi kesehatan ataupun sekedar menanyakan informasi mengenai pengobatan dan melakukan janji temu dengan dokter, menjadikan Halodoc sebagai media mempermudah komunikasi membuat pasien ataupun dokter memiliki waktu luang dengan mengurangi waktu perjalanan menuju tempat pelayanan kesehatan dan waktu untuk mengantre saat hendak berkonsultasi dikarenakan banyaknya dokter yang tersedia di aplikasi HaloDoc ini.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka merumuskan focus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: “untuk mencari nilai kebaruan, serta mengkaji nilai kebaruan pada Proses Konsultasi secara Online Kesehatan Antara Dokter Spesialis Kulit Dengan Pasien Sebagai Pengguna Aplikasi Halodoc” selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok berikut:

1. Untuk mengkaji menganalisis langkah-langkah konsultasi kesehatan melalui aplikasi halodoc.
2. Untuk mengkaji menganalisis interaksi komunikasi dalam mencari solusi selama konsultasi kesehatan melalui aplikasi halodoc.
3. Untuk mengkaji menganalisis hambatan yang dirasakan oleh pengguna (dokter dan pasien).
4. Untuk mengkaji menganalisis mengapa aplikasi halodoc menggunakan pendekatan antarpersonal untuk konsultasi kesehatan.

## B. Metodologi Penelitian

Sebagai media penerapan konsultasi aplikasi halodoc paradigma yang digunakan paradigma Interpretivisme menurut Vardiansyah (2008, h.67) berpandangan bahwa relitas sosial secara sadar dan secara aktif dibangun sendiri oleh individu, setiap individu mempunyai potensi

memberi makna mengenai apa yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Farida Nugrahani, 2014: 8) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus, karena penulis akan menggunakan teknik wawancara dengan dibutuhkannya pendapat oleh beberapa pengguna yang akan penulis wawancarai. K. Yin, (2016).

Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Penulis menggunakan metode metode Mile dan Huberman. Dalam buku Machmud (2016: 28) model analisis ini terdiri dari 4 hal utama, yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarik Kesimpulan. penulis akan melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan multisumber bukti sebab menurut Robert K. Yin (2016: 121) dengan Triangulasi data Menurut Moleong (1990:178) Triangulasi data merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. (Nugrahani, 2014).

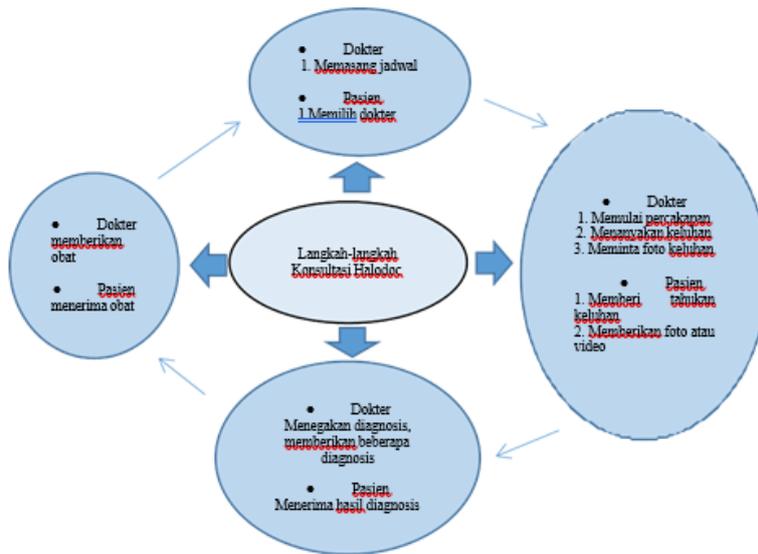
### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Langkah-Langkah Konsultasi Kesehatan Melalui Aplikasi Halodoc**

Menurut Rusman, (2009) dan Hardjodisastro, (2010) Komunikasi yang efektif antara dokter dengan pasien sangatlah diperlukan untuk memperoleh hasil yang optimal, berupa masalah sangatlah diperlukan untuk memperoleh hasil yang optimal, berupa masalah kesehatan yang dapat diselesaikan dan kesembuhan pasien. Dalam langkah-langkah konsultasi kesehatan melalui aplikasi halodoc, dokter yang berafiliasi dengan aplikasi Halodoc memilih untuk menggunakan fitur- fitur personal chat, foto, video dan video call dalam berkonsultasi.

Yang dimana pasien dan dokter mendapatkan kemudahan secara jarak jauh dalam melakukan proses konsultasi dengan langkah-langkah yang mana dokter melakukan langkah seperti: Memasang jadwal, Memulai percakapan, Menanyakan keluhan, Meminta foto keluhan menegakan diagnosis, memberikan beberapa diagnosis lalu memberikan obat sesuai dengan keluhan pasien sedangkan pasien melakukan langkah seperti: memilih dokter ,memberi tahanan keluhan, memberikan foto atau video keluhan , menerima hasil diagnosis, lalu menerima resep obat yang dokter anjurkan.

Maka dari itu dalam proses langkah langkah konsultasi kesehatan melalui aplikasi halodoc sudah termasuk dalam teori interpretivisme yang mana interpretivisme ialah model pendekatan untuk memahami perilaku atau situasi manusia, menginterpretasikan makna-makna dibalik simbol-simbol yang diciptakan dan digunakan manusia dalam hidupnya, teori ini berkesinambungan dengan apa yang sudah paneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan dokter dan pasien, dengan artian dokter menanyakan apa yang pasien rasakan dan memahami hal tersebut dan terjadinya diagnosis diantaranya dan adanya komunikasi yang terjadi sewaktu konsultasi dilakukan dan dokter dapat memahami apa yang dirasakan oleh pasien tersebut dengan baik.

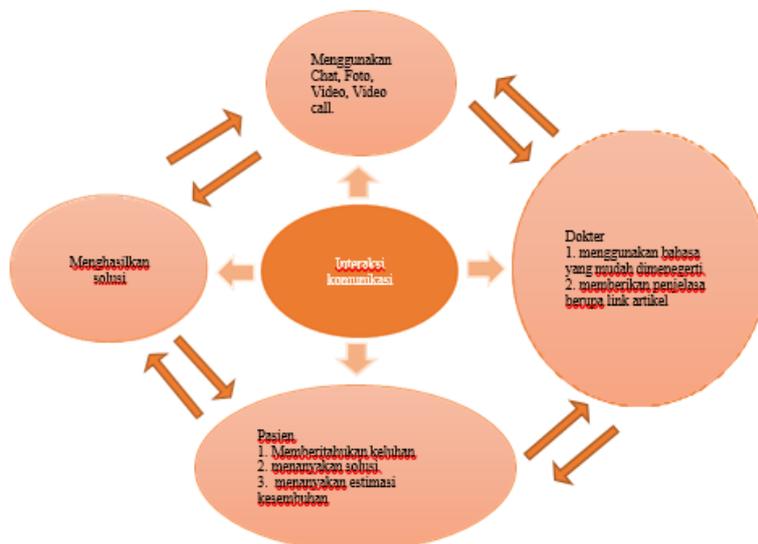


Gambar 1. Model Langkah Langkah Konsultasi Halodoc

**Interaksi Komunikasi Dalam Mencari Solusi Selama Konsultasi Kesehatan Melalui Aplikasi Halodoc**

Interaksi tidak harus bertatap muka melainkan berkomunikasi melalui media digital juga itu termasuk dalam interaksi yang mana menurut Chaplin (2011) menjelaskan bahwa interaksi itu satu pertalian sosial antara individu sedemikian rupa sehingga individu yang bersangkutan saling mempengaruhi satu sama lainnya, interaksi didalam konsultasi pun berbeda-beda dalam hal tanggapan, cara memberikan keluhan dan diagnosis sampai cara berkomunikasi bahasa pun berbeda-beda diantara dokter dan pasien lainnya.

Maka dari itu dalam interaksi komunikasi dalam mencari solusi selama konsultasi kesehatan melalui aplikasi halodoc sudah termasuk kedalam teori interpretivisme yang mana teori ini berkesinambungan dengan interaksi didalam konsultasi kesehatan yang ada dalam hasil wawancara penelitian dengan dokter yang memahami keluhan pasien dan memberikan beberapa hasil diagnosis demi mencapai solusi bersama selama konsultasi kesehatan online.



Gambar 2. Model Interaksi Komunikasi

### **Hambatan yang Dirasakan oleh Pengguna (Dokter dan Pasien) Saat Melakukan Konsultasi Kesehatan Melalui Aplikasi Halodoc**

Para pengguna pun tidak sedikitnya merasakan hambatan dan keluhan yang mana hambatan yang dirasakan itu berbeda-beda, seperti dari jaringan sinyal yang tidak stabil dari salah satu pihak yang menjadikan penghambatan saat berkonsultasi menjadi lama sedangkan waktu untuk melakukan konsultasi memiliki waktu konsultasi yang tidak banyak, selain itu saat pasien mengirimkan foto keluhannya sering kali memberikan foto yang kurang jelas, buram ataupun memang kualitas fotonya rendah sekali jadi kurang terlihat keluhan yang pasien rasakan oleh dokter tersebut, lalu dikeluhkan juga saat memasuki aplikasi ada sedikitnya waktu untuk menunggu untuk masuk ke aplikasi tersebut, tidak hanya dari faktor aplikasi adanya faktor hambatan yang dirasakan oleh pengguna pasien merasakan kekhawatiran akan konsultasi online karena takutnya salah diagnosa karena tidak bertatap langsung dan tidak bisa langsung melihat kondisi kulit yang dikeluhkan pengguna, namun dokter memberikan pemahaman dari hasil diagnosis agar pasien tidak merasakan kekhawatiran lagi karena biasanya dokter memberikan jurnal yang berkaitan dengan hasil diagnosis tersebut

Hambatan- hambatan yang disampaikan oleh para informan berbeda-beda dengan adanya hambatan yang dirasakan oleh para informan ini, bahwa tidak selalu mengenai, sinyal dan durasi konsultasi melainkan hambatan juga bisa berupa kecemasan saat berkonsultasi dan bisa juga hambatan oleh aplikasi itu sendiri.

**Tabel 1.** Model Hambatan yang Dirasakan oleh Pengguna

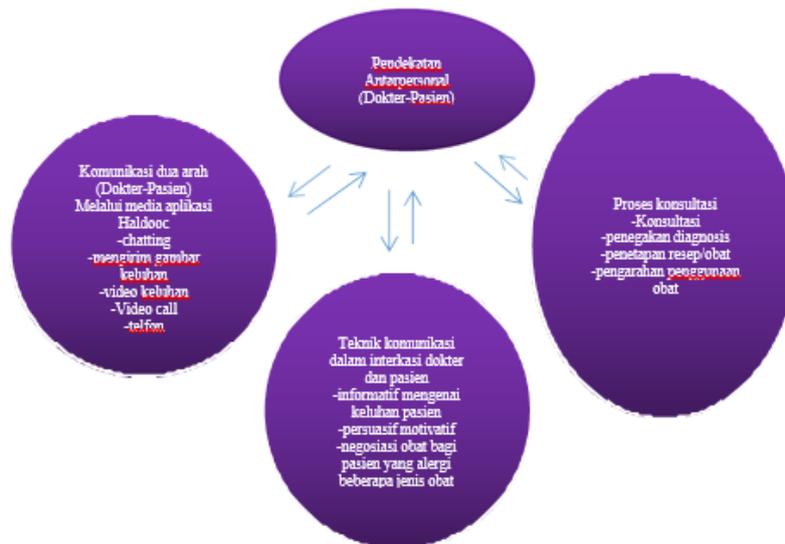
<b>No</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Upaya</b>
1.	Sinyal	Mengganti jaringan ponsel denganyang lebih bagus
2.	Waktu konsultasi terbatas	Dokter dan pasien memaksimalkan waktu konsultasi dengan menjawab dan menanyakan keluhan hingga terjadinya solusi bersama
3.	Informasi keluhan dan Gambaryang di kirim tidak jelas (blur)	Dokter akan meminta ulang gambar agar tidak salah diagnosis
4.	Hambatan internal dari ke-khawatiran pasien	Dokter akan memberikan penjelasan lebih mendalam terkait keluhan pasien dan menjawab pertanyaan yang dikeluhkan oleh pasien

### **Aplikasi Halodoc Menggunakan Pendekatan Antarpersonal Untuk Konsultasi Kesehatan**

Dikutip dari buku Pengantar Ilmu Komunikasi (2016) oleh Hafied Cangara, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Misalnya, percakapan antara dua orang yang saling mengenal dan tidak sengaja bertemu. Percakapan ini berlangsung spontan dan tanpa direncanakan. Contoh komunikasi interpersonal adalah dua orang sahabat yang saling mencurahkan isi hatinya, pertengkaran antartetangga,

senda gurau kakak serta adik, perbincangan dosen dan mahasiswa saat bimbingan skripsi, dialog antara dokter serta pasien, dan lain sebagainya.

Dapat dikaitkan dengan yang sudah disampaikan oleh para informan bahwa para informan menggunakan antarpersonal karena dilakukan oleh 2 (dua) orang didalam aplikasi halodoc yang sama dan sedang berlangsung, dengan terjadinya komunikasi 2arah ini membuktikan bahwa dokter dan pasien menggunakan pendekatan antarpersonal yang mana dokter menanyakan dengan intens terkait keluhan yang pasien rasakan dan pasien menjawab dari pertanyaan dokter dan ada kalanya dokter menjawab dan pasien menanyakan di dalam konsultasi yang terjadi saat itu untuk menemukan solusi bersama dan pemahaman yang setara terkait kasus tersebut.



**Gambar 3.** Model Pendekatan Antarpersonal Konsultasi Kesehatan

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat langkah-langkah konsultasi kesehatan melalui aplikasi halodoc memiliki temuan penelitian yaitu yang pertama langkah yang dilakukan dokter untuk melakukan konsultasi kesehatan melalui aplikasi halodoc ialah dengan memasang jadwal, Memulai percakapan, Menanyakan keluhan, Meminta foto keluhan menegakan diagnosis, memberikan beberapa diagnosis lalu memberikan obat sesuai dengan keluhan pasien sedangkan pasien melakukan langkah dengan memilih dokter, memberi tahu keluhan, memberikan foto atau video keluhan, menerima hasil diagnosis, lalu menerima resep obat yang dokter anjurkan.
2. Interaksi yang dirasakan oleh dokter ialah dengan menjelaskan kembali keluhan dari pasien dengan memberikan beberapa diagnosis, jika pasien tidak mengerti dokter akan dengan sabar dan sesuai SOP akan menjelaskan kembali hasil diagnosis sehingga pasien akan merasa puas dengan hasil konsultasi online dan mencapai kesepakatan hasil komunikasi untuk mendapatkan solusi,
3. Hambatan yang dirasakan oleh pengguna seperti dari jaringan sinyal yang tidak stabil dari salah satu pihak yang menjadikan penghambatan saat berkonsultasi menjadi lama sedangkan waktu untuk melakukan konsultasi memiliki waktu konsultasi yang tidak banyak, foto yang kurang jelas, faktor hambatan yang dirasakan oleh pengguna pasien merasakan kekhawatiran akan konsultasi online karena takutnya salah diagnosa karena tidak bertatap langsung dan tidak bisa langsung melihat kondisi kulit yang dikeluhkan pengguna, namun dokter memberikan pemahaman dari hasil diagnosis agar pasien tidak merasakan kekhawatiran lagi karena biasanya dokter memberikan jurnal yang berkaitan

dengan hasil diagnosis tersebut.

4. Aplikasi halodoc menggunakan pendekatan antarpersonal untuk konsultasi kesehatan para informan menggunakan antarpersonal karena dilakukan oleh 2 (dua) orang didalam aplikasi halodoc yang sama dan sedang berlangsung, dengan terjadinya komunikasi 2 arah ini membuktikan bahwa dokter dan pasien menggunakan pendekatan antarpersonal yang mana dokter menanyakan dengan intens terkait keluhan yang pasien rasakan dan pasien menjawab dari pertanyaan dokter.

### Acknowledge

Rasa Syukur Peneliti Ucapkan kepada Allah SWT dan ucapan terimakasih kepada orang tua, keluarga, teman dan dosen pembimbing Dr.Hj. Ani Yuningsih, Dra.,M.Si, Halodoc dan juga Dokter dan Padien yang teöah bersedia melakukan wawancara untuk selesainya penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Ahmadi, Dadi. "Intelraksi Simbolik: Sulatul Pelngantar." *Meldiator: Jurnal Komunikasi, Bandung Islamic Ulnivelrity*, 1 Jan. 1970, [www.neliti.com/publications/154703/intelraksi-simbolik-sulatul-pelngantar](http://www.neliti.com/publications/154703/intelraksi-simbolik-sulatul-pelngantar).
- [2] *Bab II Landasan Teori Dan Kerangka Pemikiran - Binus University*, [library.binus.ac.id/eColls/eThesidoc/Bab2/2012-1-00468-mn%20bab%202.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesidoc/Bab2/2012-1-00468-mn%20bab%202.pdf). Accessed 4 Dec. 2023.
- [3] Ifad Fadli Roudhi, Kiki Zakiah. "Pola Komunikasi Dokter Dan Pasien Dalam Proses Penyembuhan Melalui ..." *Pola Komunikasi Dokter Dan Pasien Dalam Proses Penyembuhan Melalui Aplikasi "HaloDoc"*, 28 Feb. 2020, [karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/download/20772/pdf](http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/download/20772/pdf).
- [4] MALIKI, UIN. "Interksionisme Simbolik Dalam Penelitian Kualitatif - Uin Malang." *Interksionisme Simbolik Dalam Penelitian Kualitatif*, 29 Mar. 2018, [repository.uin-malang.ac.id/2436/1/2436.pdf](http://repository.uin-malang.ac.id/2436/1/2436.pdf).
- [5] Muhammad Rio Fariza, 170401059. "Pola Komunikasi Dokter Pada Pasien Melalui Aplikasi Halodoc." *Go to Start Page!*, 20 Jan. 2021, [repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17268/](http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17268/).
- [6] Permatasari, Feby. Persepsi Pengguna Aplikasi halodoc TerhadapKemudahan Berkomunikasi Antara Pasien dan Dokter, [digilib.unila.ac.id/71727/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf](http://digilib.unila.ac.id/71727/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf).
- [7] Putri, Intan Sartika. "Perencanaan Komunikasi UPT Puskesmas Ibrahim AdjieBandung Melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) DalamUpaya Penanganan Dan Pencegahan Penyakit Hipertensi Dan Diabetes Pada Pasien Bpjs." *Elibrary Unikom*, 29 Aug. 2019, [elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1592/](http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1592/).
- [8] Andriani, Putri Widji. *Manajemen Identitas Dalam Pengembangan Hubungan Antarbudaya Antarapenyandang Tuna Netra Dengan Non Tuna Netra*, Sarjana thesis, Universitas Brawijaya., 2018, [repository.ub.ac.id/id/eprint/10657/2/BAB%20III.pdf](http://repository.ub.ac.id/id/eprint/10657/2/BAB%20III.pdf).
- [9] Genny Gustina Sari, Welly Wirman. "Komunikasi Telemedicine Sebagai Media Konsultasi ..." *Telemedicine Sebagai Media Konsultasi Kesehatan Di Masa Pandemic COVID 19 Di Indonesia*, 1 Mar. 2021, [journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/viewFile/10181/5697](http://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/viewFile/10181/5697).
- [10] American College of Obstetricians and Gynecologists. "Seeking and Giving Consultation." *ACOG*, 2019, [www.acog.org/clinical/clinical-guidance/committee-opinion/articles/2007/05/seeking-and-giving-consultation#:~:text=Consultation%20is%20the%20act%20of,that%20may%20benefit%20the%20patient](http://www.acog.org/clinical/clinical-guidance/committee-opinion/articles/2007/05/seeking-and-giving-consultation#:~:text=Consultation%20is%20the%20act%20of,that%20may%20benefit%20the%20patient).
- [11] Prodia, Jeliana Seilatuw dr. Tjhin Willy, MKK. "Konsultasi Dokter: Definisi, Manfaat &

- Cara Melakukannya Di Prodia.” *PRODIA*, 28 Jan. 2024, [prodiadigital.com/id/artikel/perlukah-konsultasi-dokter-sebelum-berolahraga](http://prodiadigital.com/id/artikel/perlukah-konsultasi-dokter-sebelum-berolahraga).
- [12] Universitas Negeri Padang, Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling. “Layanan Konsultasi.” *Unit Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Padang*, 1 May 2024, [upbk.unp.ac.id/page/layanan-konsultasi](http://upbk.unp.ac.id/page/layanan-konsultasi).
- [13] Nasri. “Pengertian Konsultasi - Arti Dan Definisinya.” *Pengertianesia*, 3 July 2022, [www.pengertianesia.my.id/pengertian-konsultasi/](http://www.pengertianesia.my.id/pengertian-konsultasi/).
- [14] Chynthia, Jessica. *Kajian Yuridis Terhadap Praktik Konsultasi Dokter Secara Online Dalam Perspektif Perlindungan Hak Pasien*, 2021, [repository.unika.ac.id/24484/4/18.C2.0010-Jessica%20Chynthia-BAB%20III\\_a.pdf](http://repository.unika.ac.id/24484/4/18.C2.0010-Jessica%20Chynthia-BAB%20III_a.pdf).
- [15] Munandar, Aris. “Implementasi Layanan Konsultasi Dalam Bimbingan Konseling ...” *Implementasi Layanan Konsultasi Dalam Bimbingan Konseling Di Smk Negeri Se Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015*, 2015, [lib.unnes.ac.id/24126/1/1301411063.pdf](http://lib.unnes.ac.id/24126/1/1301411063.pdf).
- [16] Balai penelitian dan pengembangan kesehatan RI. “Aplikasi Telemedicine Berpotensi Merevolusi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia.” *Aplikasi Telemedicine Berpotensi Merevolusi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia*, Balai penelitian dan pengembangan kesehatan RI, [www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id](http://www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id). Accessed 20 June 2024.
- [17] Primaya Hospital, dr. Alienda Dwi Arani. “Bedanya Konsultasi Kesehatan Online Dan Telemedicine.” *Primaya Hospital*, 23 July 2020, [primayahospital.com/konsultasi-online/beda-konsultasi-kesehatan-online-dan-telemedicine/#:~:text=Apa%20itu%20Konsultasi%20Online%20atau,pertimbangan%20atau%20saran%20tata%20laksana](http://primayahospital.com/konsultasi-online/beda-konsultasi-kesehatan-online-dan-telemedicine/#:~:text=Apa%20itu%20Konsultasi%20Online%20atau,pertimbangan%20atau%20saran%20tata%20laksana).
- [18] Fai, UMSU. “Komunikasi Interpersonal Pengertian Dan Contoh.” *UMSU Kampus Terbaik Di Medan*, 26 Aug. 2023, [umsu.ac.id/komunikasi-interpersonal-pengertian-contoh/#:~:text=Agus%20M.%20Hardjana%20berpendapat%20Komunikasi,dapat%20menanggapi%20secara%20langsung%20pula](http://umsu.ac.id/komunikasi-interpersonal-pengertian-contoh/#:~:text=Agus%20M.%20Hardjana%20berpendapat%20Komunikasi,dapat%20menanggapi%20secara%20langsung%20pula).
- [19] Ramdan, Rizky Mochamad, and Cahya Cahya. “Simbol dan Makna Tradisi Ngaruwat Jagat Situraja.” *Jurnal Budaya Etnika* 6, no. 2 (2022): 113-128.
- [20] Yessy, Sulistyani Prabu Aji, Hadawiah, Ramli Bidullah, Resmi Pangaribuan, Agustiawan, Abdul Gani, Yusriani, Hukmiyah Aspar, Nurul Hidayah, Zahratul Hayati, Ramli. “Komunikasi Kesehatan - Umi Repository.” *Komunikasi Kesehatan*, Sept. 2022, [repository.umi.ac.id/1988/1/KOMUNIKASI%20KESEHATAN.pdf](http://repository.umi.ac.id/1988/1/KOMUNIKASI%20KESEHATAN.pdf).
- [21] Punto Hendro, Eko. Simbol: Arti, Fungsi, Dan Implikasi Metodologisnya, 2 June 2020
- [22] E. Ilyas, “Analisis Media Monitoring terhadap Brand Sari Roti pada Bulan Maret-April 2024,” *Jurnal Riset Public Relations*, vol. 4, no. 1, pp. 15–22, 2024, doi: 10.29313/jrpr.v4i1.3747.
- [23] A. Iskandar, M. Ryanto, and T. Patrianti, “Strategi Digital Public Relations PT MAP Boga dalam Industri FnB,” *Jurnal Riset Public Relations*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, 2024, doi: 10.29313/jrpr.v4i1.3302.
- [24] N. Z. Darajat and N. Yulianti, “Pengelolaan Media Sosial Instagram dalam Gerakan Aksi Kemanusiaan dan Pendidikan,” *Jurnal Riset Public Relations*, vol. 4, no. 1, pp. 65–70, 2024, doi: 10.29313/jrpr.v4i1.3898.